

**POST GRADUATE PROGRAM IN PUBLIC HEALTH, FACULTY OF MEDICINE,
UNIVERSITAS GADJAH MADA, YOGYAKARTA**

Nama Mata Kuliah : Strategi dan Implementasi Penggunaan Obat Rasional (POR)
Kode : KUI 7741
Kredit : 2 SKS
Status Mata Kuliah : Wajib
Semester : II

SESI KELAS MATA KULIAH

Hari : Lihat Jadwal
Waktu : Lihat Jadwal
Lokasi : Lihat Jadwal

PENGAMPU MATA KULIAH (KOORDINATOR)

Prof. Dr. Dra. Sri Suryawati Apt.

NIDN :
Email :
Telp :
Office location :
Office hour :

ANGGOTA DOSEN PENGAMPU

1. Dr. H. Sulanto Saleh-Danu R., SpFK
NIDN : 0029024401
Phone : +628122691839;
e-mail : sulantosaleh@yahoo.com
Gedung IKM lantai 2 Sayap Barat.
Office hour :

2. Dr. Rustamadji MKes
NIDN :
Phone : +6281328309191
e-mail :
Gedung IKM lantai 2 Sayap Barat
Office hour :

3. Dra. Siti Munawaroh Apt., MKes
NIDN :
Phone : +628122695619
e-mail :
Alamat :
Office hour :

4. Dr. Budiono Santoso PhD., SpFK.(Guest Speaker)
NIDN :
Phone :

e-mail :

Alamat :

Office hour :

PRASARAT

Graduate (S-1) : Pendidikan Dokter/Dokter Gigi/ Spesialis; Farmasi/Apoteker; Nursing ; SKM

URAIAN SINGKAT MATA KULIAH

Modul ini dikembangkan dengan tujuan agar mahasiswa mengerti, memahami masalah Penggunaan Obat yang Rasional (POR); memahami dan berkemampuan cara mengidentifikasi masalah POR; mengukur/ mengevaluasi keparahan masalah POR; menganalisa dan mengungkap faktor-faktor penyebab masalah POR; mampu menetapkan kerangka pemecahan masalah POR serta mampu mengimplementasikan, memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan program POR yang dirancang. Mahasiswa harus memahami dan berlatih agar mampu melaksanakan berbagai upaya intervensi secara sistematis, terukur dan sah.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti course ini, diharapkan mahasiswa mampu :

1. Mengetahui, mengidentifikasi dan menjelaskan masalah penggunaan obat dimasyarakat.
2. Melakukan analisa situasi, cara mengukur, mengambil sampling, menetapkan indikator dalam penggunaan obat.
3. Melakukan dan mengungkap faktor – faktor dan penyebab terjadinya masalah penggunaan obat.
4. Memahami, menjelaskan, menyusun dan melaksanakan berbagai strategi meningkatkan penggunaan obat yang rasional.
5. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan strategi pilihan inovatif seperti metode MTP (Monitoring-TrainingPlanning) ataupun CBIA (Cara Belajar InterAktif).

LUARAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti Course ini para mahasiswa diharapkan mempunyai kemampuan :

1. Menjelaskan cara mengetahui masalah penggunaan obat;
2. Melakukan analisa situasi penggunaan obat pada Institusi Kesehatan
3. Menjelaskan cara mengukur masalah penggunaan obat
4. Menjelaskan dan melakukan teknik sampling untuk studi indikator
5. Menjelaskan cara mengungkap penyebab masalah (Studi Kualitatif)
6. Menjelaskan berbagai strategi untuk meningkatkan penggunaan obat yang rasional.
7. Menjelaskan dan melaksanakan strategi manajerial dan regulasi (1)
8. Menjelaskan dan melaksanakan strategi manajerial dan regulasi (2) : Standard Pengobatan.
9. Menjelaskan dan melaksanakan strategi face to face
10. Menjelaskan peran petugas penyerah obat (dispencers)
11. Melakukan telaah strategi pilihan.
12. Menjelaskan strategi meningkatkan penggunaan obat rasional dengan metode MTP

13. Menjelaskan alternative strategi pemberdayaan masyarakat dengan melaksanakan CBIA (Cara Belajar Ibu Aktif).
14. Capita Selekta dan Studi Kasus.

SISTEM EVALUASI DAN PENILAIAN

Assesment berdasarkan pada kehadiran kuliah-tatap muka; tutorial maupun pada penugasan-penugasan setelah mengikuti perkuliahan. Kehadiran diharapkan minimal 80 % dari jadwal yang telah ditetapkan sedangkan penugasan (home assignment) dilakukan setelah pertemuan tatap muka / perkuliahan ke-2 dan seterusnya.

Penugasan juga dilakukan setelah mendapat materi perkuliahan terkait, dengan cara studi lapangan, teknik sampling, studi kualitatif dan sebagainya.

Ujian dilaksanakan pada mid-semester dan akhir semester. Tujuan untuk menilai kemampuan mahasiswa menangkap menganalisa, mengevaluasi, merancang strategi, perencanaan implementasi kegiatan peningkatan penggunaan obat rasional (POR). Ujian dapat dilakukan dikelas (MCQ dan esai) maupun dirumah (*take home exam*).

Ujian dan penugasan-penugasan akan dinilai dan akan menentukan *grading* akhir, dengan rincian bobot sebagai berikut :

Kehadiran tatap muka	5 %
Penugasan / home assignment	20 %
Tutorial	25 %
Ujian Akhir	50 %

Nilai akhir ditetapkan dengan huruf sebagai berikut :

- A : $\geq 80 \%$
- B : $\geq 65 \%$ - $< 80\%$
- C : $\geq 55 \%$ - $< 65\%$
- D : $\geq 50 \%$ - $< 55\%$
- E : $< 50 \%$.

COURSE REQUIREMENTS

Situasi dan suasana kelas.

Untuk mendapatkan hasil yang optimal dari setiap pertemuan dikelas harus terjaga situasi dan suasana kelas dengan menyenangkan, segar tanpa beban yang menegangkan. Dengan demikian hubungan antara mahasiswa, instruktur maupun dosen akan lebih intens, terbuka dan lancar.

Ruangan dilengkapi dengan penerangan yang cukup; penyejuk ruangan; tempat duduk yang tidak melelahkan dan lingkungan yang tidak bising.

Disamping suasana dalam kelas sebagai media melakukan transfer pengetahuan diperlukan sarana seperti computer, LCD proyektor, layar, dan media komunikasi lainnya, WiFi, hubungan internet, yang dapat memungkinkan komunikasi dengan pakar diluar kelas / kampus.

Untuk menjaga situasi dan suasana yang nyaman dan menyejukkan perlu ditaati tata tertib kelas :

- Jangan berbicara sendiri/bercakap-cakap antara mahasiswa sehingga mengganggu situasi dan suasana perkuliahan.

- Alat komunikasi (handphone/smartphone dan alat elektronik lain) sebaiknya tidak diaktifkan.
- Laptop dapat digunakan sepanjang berkaitan dengan materi perkuliahan, tidak untuk browsing atau surfing web dan lainnya.
- Hindari melakukan makan/minum di dalam kelas selama perkuliahan.
- Berpakaian yang layak dan sopan.
- Kehadiran yang terlambat setelah perkuliahan dimulai, tidak boleh masuk dalam kelas dengan alasan apapun.
- Ketidakhadiran (absen) harus disertai dengan bukti yang sah, misalnya alasan sakit harus disertai tanda bukti surat keterangan sakit dari dokter.

PROSES PEMBELAJARAN

Course format.

Bentuk kegiatan implementasi modul dapat berupa: perkuliahan; tutorial; atau penugasan (assignment).

Perkuliahan dilakukan di kelas dengan tatap muka atau melalui media komunikasi (kuliah jarak jauh). Tutorial dapat dilakukan di kelas ataupun di luar kelas tergantung pada materi/skenario permasalahannya. Tutorial terbagi dalam kelompok-kelompok antara 5 – 10 orang mahasiswa.

Pada perkuliahan mahasiswa harus aktif melakukan diskusi dan bertanya tentang hal-hal yang belum/kurang dipahami selama perkuliahan berlangsung. Untuk itu mahasiswa dituntut untuk fokus pada setiap topik yang disampaikan oleh dosen.

Waktu yang dialokasikan setiap jam mata kuliah selama 50 menit (= 1 SKS) sedangkan tutorial / praktikum (lab work) 100 menit (= 1 SKS).

Ketidakhadiran pada perkuliahan dibatasi sebanyak minimal 80% dari total perkuliahan, bila kurang harus mengikuti perkuliahan pada periode tahun ajaran berikutnya; sedangkan pada tutorial ditetapkan atau bila memungkinkan digabungkan dengan kelompok lain.

Mandat for turning in assignment.

1. Setiap penugasan harus diketik dengan Microsoft Word, pembuatan tabel dengan menggunakan Microsoft Excel atau STATA outputs, kemudian dicopy paste tabel tersebut pada dokumen word.
2. Layout halaman "Normal" pada setiap halaman diberi nomor 1, dstnya.
3. Font style: Courier New dan ukuran font 11 pt
4. Jarak baris tulisan pada paragraf 1.5
5. Each question number on the assignment must be in BOLD and there must be at least a double space between each question.
6. Every page of the assignment must have the student's full name and page number.
Assignment must be saved with the student's full name and the assignment number before turning it in on GAMEL.

KEBIJAKAN DAN HARAPAN UGM

Students and faculty have a shared commitment to the UGM's mission, values and oath.

Integritas Akademik

Students are required to adhere to the UGM Code, available online at <http://>

KEGIATAN KULIAH

Sesi 1 – Masalah Penggunaan Obat

Tujuan pembelajaran:

Referensi:

Tugas:

Dosen Pengampu: Prof. DR. Dra. S Suryawati Apt.

Sesi 2 – Analisis situasi penggunaan obat di Institusi Kesehatan

Tujuan pembelajaran:

Referensi:

Tugas:

Dosen Pengampu: Prof. DR. Dra. S Suryawati Apt.

Sesi 3 – Identifikasi masalah dalam penggunaan obat

Tujuan pembelajaran:

Referensi:

Tugas: tidak ada

Dosen Pengampu: dr. Sulanto Saleh-Danu R., SpFK.

Sesi 4 – Teknik sampling untuk studi

Tujuan pembelajaran:

...

Referensi:

....

Tugas:

Dosen Pengampu: dr. Adji Rustamadji MKes

Sesi 5 – Identifikasi penyebab masalah (studi kualitatif)

Tujuan pembelajaran:

...

Referensi:

Tugas:

Dosen Pengampu: Dr. Budiono Santoso PhD., SpFK/ dr. Sulanto Saleh-Danu R., SpFK.

Sesi 6 – Strategi meningkatkan penggunaan obat yang rasional

Tujuan pembelajaran:

...

Referensi:

Tugas:

Dosen Pengampu: dr. Adji Rustamadji MKes

Sesi 7 – Metoda Face to Face

Tujuan pembelajaran:

...

Referensi:

....

Tugas:

Dosen Pengampu: Dra. Hj. Siti Munawaroh Apt., Mkes

Sesi 8 – Peran Petugas penyerah Obat

Tujuan pembelajaran:

...

Referensi:

Tugas:

Dosen Pengampu: Dra. Hj. Siti Munawaroh Apt., Mkes

--

Sesi 9 – Strategi manajerial dan regulasi (1)
--

<p>Tujuan pembelajaran: ...</p> <p>Referensi:</p> <p>Tugas:</p> <p>Dosen Pengampu: Prof. DR. Dra. S Suryawati Apt.</p>
--

Sesi 10 – Strategi Manajerial dan Regulasi (2) : Standard Pengobatan

<p>Tujuan pembelajaran: ...</p> <p>Referensi: ...</p> <p>Tugas:</p> <p>Dosen Pengampu: Dr. Budiono Santoso PhD., SpFK/ dr. Sulanto Saleh-Danu R., SpFK.</p>

Sesi 11 – Telaah strategi pilihan
--

<p>Tujuan pembelajaran: ...</p> <p>Referensi:</p> <p>Tugas:</p> <p>Dosen Pengampu: Prof. DR. Dra. S Suryawati Apt.</p>
--

Sesi 12 – MTP

<p>Tujuan pembelajaran: ...</p> <p>Referensi: ...</p> <p>Tugas:</p>

Dosen Pengampu: dr. Adji Rustamadji MKes

Sesi 13 – Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan pembelajaran:

...

Referensi:

...

Tugas:

Dosen Pengampu: Dra. Hj. Siti Munawaroh Apt., Mkes

Sesi 14 – Kapita Selekta / studi kasus

Tujuan pembelajaran:

...

Referensi:

...

Tugas:

Dosen Pengampu: Tim

REFERENSI :

1. INRUD, 2000, International Training Course on Promoting Rational Use of Medicine; International Network for Rational Use of Drugs, Washington.
2. Quick et al (eds), 2012 MDS 3 ,
3. Suryawati S, 2009, MTP : Quality Improvement management cycle for better medicine use in hospital. Yayasan Melati Nusantara. Yogyakarta.
4. Suryawati S, 2009, CBIA : Community-based Interactive Approach to improve medicine use in the community. Yayasan Melati Nusantara, Yogyakarta.
5. WHO & MSH, 2004, Drug and Therapeutics Committees: A Practical Guide, The World Health Organization, Geneva.